



ANJUNGAN DUKCAPIL MANDIRI MULAI DIOPERASIKAN

Masyarakat Diberi Keleluasaan Cetak Identitas

YOGYA (KR) - Masyarakat kini diberi keleluasaan untuk mencetak identitas kependudukan. Hal ini seiring mulai dioperasikannya mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yang berada di tiga tempat terpisah.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Din dukcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, mengungkapkan terdapat tiga mesin ADM yang resmi dioperasikan. Masing-masing di Mal Pelayanan Publik (MPP) kompleks Balaikota, Kemantren Jetis dan Kemantren Mer-

gangsari. "Dua mesin ADM itu dibiayai melalui APBD dan satu unit hibah dari Bank BPD DIY melalui program CSR," ungkapnya di sela peluncuran mesin ADM di MPP Balaikota Yogya, Selasa (21/12).

Ada lima identitas kependudukan yang bisa dicetak secara mandiri melalui ADM

yakni KTP elektronik, kartu identitas anak, kartu keluarga, akta kelahiran dan akta kematian. Penduduk Kota Yogya dibebaskan untuk memilih tempat pencetakan sesuai keinginannya.

Hanya, imbuh Septi, terlebih dahulu harus melakukan pendaftaran melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Hal ini untuk memperoleh kode akses atau barcode guna membuka data kependudukan yang hendak dicetak. "Setelah mendaftar pun diberikan pilihan lagi. Apakah mau mencetak mandiri di rumah, melalui mesin ADM atau dicetak oleh petugas di MPP. Jadi ada semakin banyak pilihan tempat untuk mengakses," imbuhnya.

Khusus untuk KTP elektronik, setiap hari diberikan kuota 50 blangko di tiap mesin ADM. Jika kuota penuh, masih bisa mengakses layanan drive thru maupun ke MPP Balaikota Yogya. Untuk sementara layanan ADM belum bisa 24 jam melainkan pada jam kerja.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan keberadaan mesin ADM juga dapat memangkas antrean masyarakat. Selama ini tiap dibuka layanan drive thru cetak KTP elektronik, antreannya selalu panjang sehingga masyarakat harus meluangkan waktunya. "Semoga ke depan mesin ADM bisa diperbanyak sebagai bagian dari pelayanan yang optimal. Apalagi identitas kependudukan ini kan hak dasar masyarakat," tandasnya.

Di samping itu meski layanan cetak mandiri semakin memudahkan masyarakat namun layanan di kantor tidak akan dinonaktifkan. Hal ini karena masih ada sebagian masyarakat yang belum familiar dengari layanan digital. Selain itu, ada pula warga yang belum puas jika dokumen dicetak sendiri dari rumah atau mesin ADM, sehingga lebih puas dicetak di kantor.

Sementara Direktur Pemmasaran Bank BPD DIY R

Agus Trimurjanto, mengaku satu unit mesin ADM yang dihibahkannya tersebut senilai Rp 200 juta. Sepanjang tahun ini total CSR yang sudah dikucurkan ke Pemkot Yogya mencapai Rp 1,1 mi-

liar. Selain berupa hibah mesin ADM juga diwujudkan dalam berbagai program seperti beasiswa pendidikan serta hibah kendaraan roda tiga di wilayah. "Kami akan terus ber-

komitmen dan turut serta dalam program pemerintah daerah. Semoga CSR yang kami realisasikan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat," katanya.

(Dhi-f



Wakil Walikota Yogya meresmikan mesin ADM di MPP Balaikota.

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005